

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting atau kunci utama dalam kehidupan. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan pengertian di atas pendidikan merupakan usaha seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih baik. Pendidikan adalah setiap tindakan atau pengalaman yang memberikan efek formatif pada pikiran, karakter, atau pada kecakapan fisik seseorang. Pendidikan adalah suatu proses seseorang dalam mengubah dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan potensi yang dimilikinya kearah yang lebih baik melalui pembelajaran dan pembimbingan secara sadar dan terencana.

Guru sebagai pendidik yang berinteraksi langsung dengan anak didik memiliki tugas dan peran yang sangat penting. Dengan demikian guru tidak hanya menitikberatkan pada ilmu akademis saja, tetapi juga mengaitkan dan mengintegrasikan pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran. Setiap pendidikan pasti terjadi interaksi antara guru dengan siswa terutama pada saat pembelajaran, proses interaksi ini dilakukan untuk menyampaikan pesan-pesan, dalam hal ini interaksi berkaitan erat dengan komunikasi (Sagala, 2014:11). Jadi, pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara pendidik dan peserta

didik untuk mencapai tujuan tertentu, terkait dengan hal tersebut pembelajaran dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif bagi siswa. Saat proses pembelajaran tanggung jawab komunikasi terletak pada guru, selain itu guru juga bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa. Komunikasi yang terjalin antara pihak lembaga pendidikan dan masyarakat terutama orang tua sangat penting karena pada dasarnya setiap orang dituntut untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi supaya mudah dalam menjalin kehidupan, dalam kegiatan komunikasi ini seseorang dapat melakukannya dengan pihak lembaga pendidikan seperti halnya orang tua dan siswa dengan guru kelas karena pendidikan anak dilakukan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sehingga antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terdapat hubungan yang saling membutuhkan satu dengan yang lain. Perlu diketahui bahwa sikap anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya, maka dari itu orang tua harus menjalin komunikasi dengan pihak lembaga pendidikan. Tetapi tidak banyak sekolah yang fokus terhadap pembentukan karakter siswa, terkadang sekolah hanya fokus dari segi akademis ataupun non akademis seperti olahraga dan seni.

Pendapat lain dikemukakan oleh (Pusitaningtyas: 2016) untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka setiap orang tua dan guru harus bekerjasama dan berkontribusi berdasarkan keahliannya untuk memaksimalkan potensi belajar anak, salah satu bentuk kontribusi orang tua adalah berkomunikasi dengan pihak lembaga pendidikan terutama guru kelas. Berdasarkan pengertian diatas, bahwa jika tidak adanya komunikasi antara orang tua dan guru akan membuat proses pembelajaran anak terganggu, karena orang tua dan guru tidak mengetahui kebutuhan yang

dirasakan anak sesuai dengan perkembangannya dan membentuk karakter siswa. Komunikasi yang lancar antara orang tua dan guru maka akan mempermudah orang tua dan guru mengetahui kesulitan yang dihadapi anak.

Menurut Depdiknas (2013:10) buku penghubung adalah media yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan dan menginformasikan secara timbal balik dalam bentuk tertulis mengenai hal-hal yang bersifat pembinaan, perbaikan, dan peningkatan mutu hasil belajar siswa. Jadi, buku penghubung merupakan media komunikasi antara orang tua dengan guru. Adanya buku penghubung dapat mempermudah orang tua memantau akademik dan non akademik siswa yang sudah diperoleh di sekolah, bukan hanya orang tua saja namun guru juga dapat memantau perkembangan siswa di sekolah. Selain sebagai media komunikasi, buku penghubung dapat membentuk perkembangan karakter siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan menyebarkan angket. Observasi dilakukan pada Rabu, 21 Juni 2023. Peneliti mengobservasi mengenai kondisi kelas saat pembelajaran dan melihat siswa-siswa di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan. Adapun hasil yang diperoleh saat observasi yaitu siswa ditanamkan karakter religius siswa-siswi SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan melakukan sholat dhuha dan melakukan hafalan surah-surah maupun berdoa sesuai target yang telah ditentukan dari pihak sekolah.

Wawancara kepada subjek pertama dilakukan pada Rabu, 21 Juni 2023 dengan kepala sekolah, lalu wawancara kepada subjek kedua dilakukan pada hari yang sama yaitu Rabu, 21 Juni 2023 dengan guru kelas dan melakukan wawancara

kepada tiga orang tua siswa kelas 2, namun data yang didapatkan kurang dari hasil wawancara ketiga orang tua.

Kemudian peneliti menyebarkan angket kepada seluruh orang tua kelas dua untuk memperkuat data yang ingin diteliti oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal Selasa, 5 September 2023. Peneliti menyebarkan angket yang dilakukan di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan, Kecamatan Mlajah, Kabupaten Bangkalan. Adapun hasil dari observasi melalui anket tersebut ialah 75% dari 20 orang tua siswa yang kurang terlibat dengan lembaga pendidikan dikarenakan sibuk dengan pekerjaan yang digelutinya, serta adanya keterbatasan dalam penyampaian informasi secara tepat, cepat dan sesuai sasaran, hal tersebut dikarenakan pada saat penyampaian informasi, sekolah hanya memberikan pengumuman secara lisan kepada siswa, ataupun memberikan pengumuman dengan cara menempelkan pengumuman di papan pengumuman dan memberikan surat edaran kepada siswa, yang mana hal tersebut sering tidak mendapatkan feedback dari orang tua siswa, bahkan beberapa kali sering terjadi siswa tidak menyampaikan informasi tersebut kepada orang tua dengan alasan lupa, selain informasi dari pihak sekolah orang tua berharap bisa melihat seberapa besar presentase anak mereka dalam memahami materi yang sudah di terima selama proses pembelajaran, dan orang tua berharap dapat melihat perkembangan anak selama di sekolah baik dari segi akademik, non akademik, maupun membentuk karakter pada setiap anak. Orang tua terbantu adanya buku penghubung, namun orang tua tidak mengumpulkan buku penghubung secara tepat waktu. Kendala lain ditemui oleh guru kelas yaitu pada saat guru kelas memberikan pekerjaan rumah, terdapat beberapa siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dengan memberikan alasan lupa.

Dari hasil permasalahan tersebut kurangnya media sebagai penghubung komunikasi guru dengan orang tua. Buku penghubung digunakan untuk mempermudah guru dan orangtua dalam memantau anak dari jarak jauh, memberikan informasi yang cepat dan tepat. Namun, semua itu hanya harapan yang ingin dikembangkan oleh guru untuk mempermudah mendapatkan informasi siswa. Meskipun adanya buku penghubung tidak menutup kemungkinan kurangnya informasi yang didapat baik dari orang tua maupun guru, karena permasalahan yang ada di lapangan tersebut.

Solusi dari permasalahan tersebut ialah peneliti akan mengembangkan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas, yang mana buku penghubung tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan informasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa maupun sebaliknya, dengan begitu orang tua akan ikut terlibat dalam proses perkembangan anak baik dari segi akademik non akademik. Fungsi dari buku penghubung berbasis android tersebut adalah untuk mempermudah guru kelas dengan orang tua dalam berkomunikasi via handphone tanpa perlu adanya waktu khusus akan tetapi buku penghubung berbasis android ini berbeda halnya dengan raport, yang mana raport biasanya diberikan pada jangka waktu yang sudah ditentukan sedangkan buku penghubung berbasis android ini dapat digunakan kapan saja saat ingin berkomunikasi dengan guru kelas maupun sebaliknya. Fungsi lain dari buku penghubung berbasis android yakni dapat digunakan sebagai media pertukaran informasi berupa pengumuman dari pihak sekolah maupun sebagai media untuk mengetahui perkembangan anak.

Buku penghubung tersebut orang tua juga bisa membalas pesan yang sudah disampaikan oleh guru kelas mengenai kondisi perkembangan anaknya pada saat

proses pembelajaran berlangsung di sekolah seperti catatan-catatan perilaku anak pada saat di sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marganet Ade Cipta Rahmani, Haryono dan Eko Purwanto (2017) dengan judul “Pengembangan Media Komunikasi Buku Penghubung Berbasis *SMS Gateway* dan *Mobile Web*” diperoleh kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikategorikan sangat layak berdasarkan pengujian para ahli dengan nilai rata-rata 83,473 dan praktisi sangat baik berdasarkan respon praktisi orang tua siswa dengan nilai 81,23 dan oleh guru dengan nilai 78,33.

Hal tersebut menunjukkan bahwa buku penghubung ini sudah efektif digunakan untuk menyampaikan informasi baik dari orang tua kepada guru maupun sebaliknya. Perlu dipahami bahwa penelitian terdahulu mengembangkan buku penghubung dengan berbasis *SMS Gateway* dan *Mobile Web* yang digunakan guru dan orang tua sebagai media menerima dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah maupun perkembangan anak yang mana pada fasilitas menu terdapat info siswa, *send message*, *inbox* dan *outbox* sehingga pada penelitian ini mengembangkan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi antara orang tua dengan guru kelas yang sesuai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, selain itu dengan adanya buku penghubung berbasis android dapat memudahkan orang tua untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan anak di sekolah tanpa adanya batasan waktu dan jarak.

Pengembangan media buku penghubung berbasis android diharapkan dapat meningkatkan presentase komunikasi orang tua dengan guru kelas mengenai perkembangan siswa. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti

tertarik untuk mengembangkan buku penghubung berbasis android. Buku penghubung ini nantinya digunakan sebagai media komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat yaitu guru kelas dengan orang tua siswa, khususnya di kelas II SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan, di sekolah ini sudah memiliki atau menggunakan buku penghubung namun peneliti ingin membuat penelitian pengemabangan yang berjudul “Pengembanagan Buku Penghubung Berbasis Android di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kevalidan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan?
2. Bagaimanakah keefektifan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi siswa di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kevalidan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah keefektifan buku penghubung berbasis android sebagai media komunikasi di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut.

1. Produk yang diharapkan sebagai hasil pengembangan produk adalah sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru kelas;
2. Buku penghubung ini berupa aplikasi berbasis android dengan minimum spek android 8 yang dipasang di handphone guru kelas dan orang tua siswa;
3. Buku penghubung berbasis android bertujuan untuk memudahkan dalam memantau dan mengontrol aktivitas belajar siswa, baik disekolah ataupun dirumah, dan informasi antara orang tua dan guru kelas;
4. Buku penghubung berbasis android dikembangkan menggunakan aplikasi android yaitu my sql;
5. Buku penghubung berbasis android size 20 – 40 MB;
6. Menu di buku penghubung berbasis android yaitu daftar siswa, pesan, daftar tugas, pengumuman, dan profile.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan buku penghubung adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan yang terdapat pada buku penghubung berbasis android hanya dapat diimplementasikan di SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan;
2. Fitur dalam aplikasi media ini hanya berkaitan dengan sistem belajar mengajar di sekolah serta digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Media ini tidak mencakup bagian administrasi dan keuangan;
3. Subjek uji coba pada penelitian dan pengembangan ini dilakukan pada orang tua dan guru kelas II Tahun Ajar 2023/2024 dengan 20 orang tua dan 5 guru SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan;

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan buku penghubung berbasis android diharapkan dapat memberikan manfaat untuk orang lain terutama pada orang tua dan pihak lembaga pendidikan SD Karakter Anna Cendekia Insani Bangkalan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Buku penghubung berbasis android mempermudah guru dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa agar orang tua ikut berpartisipasi dalam proses perkembangan anak, selain itu dengan adanya buku penghubung ini guru dapat memberikan catatan perilaku siswa.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Buku penghubung berbasis android dapat memberikan kesadaran orang tua untuk ikut berpartisipasi dalam proses perkembangan siswa dan mempermudah orang tua untuk berkomunikasi dengan guru kelas, baik mengenai perilaku anak maupun informasi dari pihak lembaga pendidikan.

3. Bagi Pengembang

Pengembang dapat mengatasi permasalahan sekaligus memberikan solusi tentang keterbatasan penyampaian informasi antara orang tua dengan lembaga pendidikan dan penelitian pembenahan yang nantinya akan dilakukan orang lain dimasa mendatang.

4. Bagi Sekolah

Buku penghubung berbasis android ini dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan lembaga pendidikan dalam menjalin kerjasama dengan orang tua siswa sehingga dapat membantu lembaga sekolah untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dalam upaya meningkatkan pendidikan siswa di sekolah.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti atau variabel penelitian (Rofi'uddin, 2017:18) penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu tindakan sudah dirancang dengan baik oleh guru sehingga dapat mempengaruhi perubahan perilaku, pengetahuan dan keterampilan secara permanen. Pembelajaran ini melibatkan guru dan siswa serta lingkungan baik internal maupun eksternal.

2. Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian informasi, alat komunikasi ini dapat berupa media cetak maupun non cetak, media komunikasi berperan sangat penting karena untuk menunjang keberhasilan komunikasi tersebut.

3. Buku Penghubung

Buku penghubung merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai perantara penyampaian informasi baik dari guru kepada orang tua siswa maupun sebaliknya. Hal tersebut sebagaimana sudah terpaparkan dalam pengertian media yang berasal dari kata medium yang berarti perantara untuk mempermudah menyampaikan informasi.